

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 71



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERKAHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Haryono
Alamat Kantor : Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Mampang Prapatan XV RT.007 RW. 005
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan

Nomor telepon : (021) 2524114
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Taufik Agustono
Alamat Kantor : Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9, Jakarta 12950

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Jatibening Estate 108-B RT.002 RW. 001
Jatibening, Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : (021) 2524114
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2018

Atas Nama dan mewakili Direksi


BUDI HARYONO **TAUFIK AGUSTONO**
Direktur Utama Direktur

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3f,3q,5	26,063,170	18,033,158
Piutang usaha :	3q,7		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$1.695.456 ; (31 Des. 2017 AS\$1.665.989)		4,406,477	5,213,818
- Pihak berelasi	3q,7	4,293,890	1,103,079
Persediaan	3g,8	1,742,393	1,647,844
Pajak dibayar di muka	30	536,182	110,322
Biaya dibayar di muka	10	740,854	345,193
Aset keuangan lancar lainnya	3q,11	3,415,224	3,384,814
Aset lancar lainnya	3q,12	242,558	117,419
Total aset lancar		<u>41,440,748</u>	<u>29,955,647</u>
Aset tidak lancar			
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,6	1,499,083	2,159,001
Piutang kepada pihak yang berelasi	3q,9	368,660	523,570
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$191.397.704 (2017: AS\$185.314.121)	3i,3j 3k,14	140,075,838	125,365,540
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$55.354 (2017: AS\$26.451)	15	482,590	60,744
Uang jaminan	3q,16	296,611	1,168,974
Penyertaan saham, setelah dikurangi Akumulasi penurunan nilai sebesar AS\$ 149.004.251 (2017: AS\$149.004.251)	3h,13	5,422,815	5,453,899
Aset pajak tangguhan		200,719	104,628
Aset tidak lancar lainnya	17	2,627,866	10,766,762
Total aset tidak lancar		<u>150,974,182</u>	<u>145,603,118</u>
TOTAL ASET		<u><u>192,414,930</u></u>	<u><u>175,558,765</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	3q,18	7,784,054	3,924,283
Utang dividen	3q,19	287,526	168,160
Utang pajak	3n,30	630,183	465,048
Utang lain-lain	3q,20	1,011,085	1,461,463
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka pendek	3q,21	61,586	23,983
Beban yang masih harus dibayar	3q,22	4,972,573	3,712,286
Pendapatan ditangguhkan	3m,23 3d	3,063,046	471,026
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3q,24	1,150,990	741,872
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :			
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,25	47,806	81,743
- Utang pembiayaan konsumen	3k,26	9,882	13,133
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,27	18,194,835	19,073,184
- Pinjaman dari pihak ketiga	29	308,980	460,032
Total liabilitas jangka pendek		<u>37,522,546</u>	<u>30,596,213</u>
Liabilitas jangka panjang			
Pendapatan ditangguhkan	3m,23	4,715,446	725,127
Liabilitas keuangan			
jangka panjang lainnya	3n,31	52,770,114	52,770,114
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,25	221,209	218,932
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,26	25,507	30,873
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,27	48,021,577	47,812,946
- Pinjaman dari pihak ketiga	29	157,996	235,237
Liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	3p,28	1,842,854	1,653,907
Total liabilitas jangka panjang		<u>107,754,703</u>	<u>103,447,136</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>145,277,249</u>	<u>134,043,349</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 18.644.734.616 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	34	95,964,635	95,964,635
Tambahan modal disetor	3d,35	(30,080,448)	(30,080,448)
Pendapatan komprehensif lainnya	3e,37	(37,562,115)	(37,318,275)
Saham treasuri	3t,35	(10,251,512)	(10,251,512)
Saldo laba/(akumulasi rugi) sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015 :			
- Dicadangkan	34d	40,000	20,000
- Belum dicadangkan	34d	14,383,007	8,305,346
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		32,493,566	26,639,746
Kepentingan non-pengendali	3b,32	14,644,115	14,875,670
TOTAL EKUITAS		<u>47,137,681</u>	<u>41,515,416</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>192,414,930</u>	<u>175,558,765</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Pendapatan Usaha	3d,3o,40	36,165,923	34,819,418
Beban Pokok Usaha	3o,41	<u>20,630,573</u>	<u>20,273,369</u>
Laba/(Rugi) Bruto		15,535,350	14,546,049
Beban Usaha :			
Penjualan	42	(53,068)	(67,077)
Umum dan administrasi	42	(5,017,253)	(5,462,492)
Pendapatan operasi lainnya	43	134,660	147,929
Beban operasi lainnya	44	(122,224)	(892,479)
Jumlah Beban Usaha		<u>(5,057,885)</u>	<u>(6,274,119)</u>
Laba/(Rugi) Usaha		10,477,465	8,271,930
Pendapatan keuangan		246,289	418,420
Biaya keuangan	3d	(2,747,325)	(2,365,179)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi		<u>191,927</u>	<u>(610,908)</u>
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak			
Penghasilan Badan		8,168,356	5,714,263
Beban Pajak Penghasilan Badan	3n	(526,757)	(505,577)
Laba Tahun Berjalan		<u>7,641,599</u>	<u>5,208,686</u>
(Rugi)/Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3b, 37	<u>(243,840)</u>	<u>52,650</u>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>7,397,759</u>	<u>5,261,336</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		7,536,421	2,993,436
Kepentingan non-pengendali	3b,32	<u>105,178</u>	<u>2,215,250</u>
		<u>7,641,599</u>	<u>5,208,686</u>
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		7,292,581	3,046,086
Kepentingan non-pengendali	3b,32	<u>105,178</u>	<u>2,215,250</u>
		<u>7,397,759</u>	<u>5,261,336</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam nilai penuh AS Dolar per saham)	3s,33	<u>0.00111</u>	<u>0.00040</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Ekuitas lainnya	Pendapatan komprehensif lainnya	Saham yang diperoleh kembali	Akumulasi rugi/ saldo laba	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo 1 Januari 2017	95,964,635	(30,177,577)	-	(37,101,771)	(10,514,371)	2,622,274	14,221,630	35,014,820
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,993,436	2,215,250	5,208,686
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	52,650	-	-	-	52,650
Dividen didistribusikan oleh pemegang saham	-	-	-	-	-	(1,301,611)	-	(1,301,611)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1,675,095)	(1,675,095)
Saldo 30 Juni 2017	95,964,635	(30,177,577)	-	(37,049,121)	(10,514,371)	4,314,098	14,761,785	37,299,448
Saldo 1 Januari 2018	95,964,635	(30,080,448)	-	(37,318,275)	(10,251,512)	8,325,346	14,875,670	41,515,416
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	7,536,423	105,178	7,641,600
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	(243,840)	-	-	-	(243,840)
Dividen didistribusikan kepada pemegang saham	-	-	-	-	-	(1,438,762)	-	(1,438,762)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(336,732)	(336,732)
Saldo 30 Juni 2018	95,964,635	(30,080,448)	-	(37,562,115)	(10,251,512)	14,423,007	14,644,115	47,137,682

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penerimaan kas dari pelanggan	44,992,731	32,486,271
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11,090,323)	(22,408,229)
Pembayaran bunga	(2,792,599)	(2,429,984)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(526,757)	(505,577)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>30,583,052</u>	<u>7,142,481</u>
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	26,536
Uang muka pembelian aset tetap	-	-
Perolehan aset tetap	(20,876,143)	(346,570)
Pembelian saham entitas anak	(336,733)	451,888
Penerimaan pendapatan bunga	283,170	(1,675,095)
Kepentingan non pengendali	-	-
Investasi	-	-
Beda nilai tukar	-	-
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(20,929,706)</u>	<u>(1,543,241)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Pinjaman bank jangka panjang:		
Penerimaan	10,184,000	-
Pembayaran	(10,839,745)	(408,045)
Pinjaman dari pihak ketiga:		
Pembayaran	(228,293)	-
Pembayaran biaya pinjaman	-	-
Pembayaran deviden	(1,438,762)	(1,301,611)
Kenaikan/(penurunan) neto akun pihak berelasi	154,910	(438)
Kenaikan/(penurunan) dana yang dibatasi penggunaannya	659,198	12,618
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8,617)	(11,303)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(31,659)	(21,299)
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali sehubungan penerbitan saham entitas anak	-	-
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,548,968)</u>	<u>(1,730,078)</u>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(74,366)	10,566
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	<u>8,030,012</u>	<u>3,879,728</u>
Kas dan setara kas dari:		
Entitas anak yang dikonsolidasi	-	-
Entitas anak yang dilikuidasi	-	-
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>18,033,158</u>	<u>23,170,419</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>26,063,170</u>	<u>27,050,147</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H. No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015- HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan ("perseroan") terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk dari perseroan.

b. Penawaran Umum Efek perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan perseroan lainnya

Ringkasan aksi korporasi perseroan (corporate actions) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan perseroan</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana pencatatan sebagian saham perseroan	74,000,000	24 November 1997
Pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Jakarta	376,000,000	15 Desember 1997
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1,800,000,000	19 Desember 2005
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2,250,000,000	13 September 2007
Pembagian dividen saham	161,183,654	30 Desember 2008

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan perseroan lainnya (lanjutan)

<u>Kegiatan perseroan</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108,349,056	27 Desember 2013
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2,331,552,091	15 Desember 2014
Total	<u>7,101,084,801</u> *	

* Total ini termasuk 301.494.375 saham yang dibeli kembali.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono
Direktur	Taufik Agustono

Pada tanggal 30 Juni 2018, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Arief Rudianto
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel

Pada tanggal 30 Juni 2018, Sekretaris Perseroan adalah Daryono berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 September 2014.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 15 Desember 2015, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, perseroan memperkejakan 181 karyawan (2017: 173 karyawan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Juli 2018.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		30-Jun-18	31-Dec-17	30-Jun-18	31-Dec-17
Pemilikan langsung					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	100%	AS\$111.307.323	AS\$122.915.273
PT MISI Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$354.808	AS\$381.548
Pemilikan tidak langsung melalui HTK					
Humolco Trans Inc. ("HTI") Liberia Jasa manajemen kapal	1990	60%	60%	AS\$556.678	AS\$558.409
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal	2012	99%	99%	AS\$25.338.357	AS\$25.423.441
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$35.434.237	AS\$35.434.301
PT PCS Internasional ("PCS") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$10.391.708	AS\$10.392.770
PT OTS Internasional ("OTS") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$24.842.679	AS\$24.844.273
PT GTS Internasional ("GTS") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$27.932.240	AS\$27.787.678
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$54.034.095	AS\$44.601.803
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	51%	51%	AS\$28.597.028	AS\$27.804.814
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal	2015	99%	99%	AS\$49.722.657	AS\$43.757.736
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal	2016	60%	60%	AS\$1.044.678	AS\$1.325.538
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	100%	AS\$493.073	AS\$537.061
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal	2017	100%	100%	AS\$1.195.725	AS\$1.225.438

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset	
		30-Jun-18	31-Dec-17	30-Jun-18	31-Dec-17
Pemilikan tidak langsung melalui MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$1.110.228	AS\$1.255.188
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal	2016	100%	100%	AS\$101.316	AS\$226.753
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	60%	60%	AS\$602.591	AS\$235.548

PT MCS Internasional ("MCSI")

MISI, entitas anak, membeli 99,90% kepemilikan saham atau setara dengan 594 saham MCSI dengan nilai transfer sejumlah Rp6.039.000.000 atau setara dengan AS\$449.464. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 10 November 2016 (tanggal akuisisi).

Nilai aktiva dan kewajiban MCSI pada tanggal akuisisi telah dicatat sesuai nilai wajarnya.

	<u>Nilai Wajar</u>
ASET NETO	
Aset lancar	670,543
Aset tidak lancar	330,008
TOTAL ASET	<u>1,000,551</u>
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	320,215
Liabilitas jangka panjang	422,672
TOTAL LIABILITAS	<u>742,887</u>
Nilai wajar dari total aset neto	257,664
Imbalan pembelian	<u>(449,464)</u>
	(191,800)
Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi sebelumnya (60% kepemilikan di HTC)	<u>115,080</u>
Selisih lebih atas keuntungan yang belum terealisasi	<u>(76,720)</u>

Selisih antara nilai wajar dari total aset neto dengan imbalan pembelian dijumlahkan dengan keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi sebelumnya. Sisa saldo sebesar AS\$76.720 dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interm telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 30 Juni 2018 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensila Perseroan

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perseroan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intraGrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
AS\$1/Rupiah	14,404.00	13,548.00
AS\$1/EUR	0.86	0.84
AS\$1/SG\$	1.37	1.34
AS\$1/JP¥1	110.48	112.69
AS\$1/MYR	4.04	4.06
AS\$1/GBP	0.76	0.74

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada perseroan karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pascaakuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen perseroan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor: (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Grup atau entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui dan dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh perseroan serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Kewajiban imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

Program pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuanketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan perseroan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan perseroan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perseroan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 6.799.590.426 saham dan 6.791.859.801 (Catatan 35).

t. Saham treasury

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grand date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh perseroan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perseroan. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 7.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali perseroan nya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 31.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". perseroan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 31.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 49.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>		
(Jun. 2018: Rp2.570 juta; Des. 2017: Rp1.380 juta)	178,442	126,827
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	116,309	101,858
Total kas	294,751	228,685
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun. 2018: Rp65.360 juta; Des. 2017: Rp50.133 juta)	4,537,678	3,700,469
PT Bank Bukopin Tbk. (Jun. 2018: Rp19.677 juta; Des. 2017: Rp12.069 juta)	1,366,077	890,842
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Jun. 2018: Rp5.527 juta; Des. 2017: Rp7.615 juta)	383,681	562,115
PT Bank BRI Syariah (Jun. 2018: RpNihil; Des. 2017: Rp5.642 juta)	-	416,456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jun. 2018: Rp1.179 juta; Des. 2017: Rp83 juta)	81,883	6,164
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Jun. 2018: Rp39 juta; Des. 2017: Rp27 juta)	2,710	2,021
PT Bank Central Asia Tbk. (Jun. 2018: Rp20 juta; Des. 2017: Rp17 juta)	1,378	1,230
PT Bank Permata Tbk. (Jun. 2018: Rp1 juta; Des. 2017: Rp1 juta)	44	47
PT BRI Agroniaga Tbk. (Jun. 2018: RpNihil; Des. 2017: Rp48 juta)	-	3,588
Sub-total	<u>6,373,451</u>	<u>5,582,932</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Sub-total	6,373,451	5,582,932
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7,918,958	3,148,443
PT Bank Bukopin Tbk.	2,765,091	1,654,089
Mizuho Corporate Bank Ltd.	491,098	418,163
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	856,577	90,221
PT Bank BRISyariah	13,142	63,669
PT Bank Central Asia Tbk.	4,627	4,657
Sub-total	<u>12,049,493</u>	<u>5,379,242</u>
Total Bank	18,422,944	10,962,174
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk. (Jun. 2018: Rp5.860 juta; Des. 2017: Rp.Nihil)	406,831	18,453
PT Bank Central Asia Tbk. (Jun. 2018: Rp250 juta; Des. 2017: Rp250 juta)	17,356	18,453
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun. 2018: Rp100 juta; Des. 2017: Rp5.140 juta)	6,943	379,406
Sub-total	<u>431,130</u>	<u>416,312</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,914,345	6,444,440
Total Deposito Berjangka	<u>7,345,475</u>	<u>6,860,752</u>
Total kas dan setara kas	<u>26,063,170</u>	<u>18,051,611</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Rupiah	3,00% - 6,10%	4,00% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 2,40%	0,75% - 1,00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	770,000	1,177,866
PT Bank Bukopin Tbk.	588,340	851,341
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	82,173	88,409
Sub-total	<u>1,440,513</u>	<u>2,117,616</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (LANJUTAN)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sub-total	1,440,513	2,117,616
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BRI Syariah (Jun. 2018: Rp674 juta; Des. 2017: Rp391 juta)	46,785	28,881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jun. 2018: Rp169 juta; Des. 2017: Rp169 juta)	11,785	12,504
Total bank	<u>1,499,083</u>	<u>2,159,001</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan PT Bank Syariah merupakan sinking fund yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit.

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$11.785 (Des. 2017: AS\$12.504) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Pihak ketiga:		
- PT Pertamina (Persero)	2,243,292	3,034,646
- PT Pelindo Energi Listrik	2,513,767	2,552,693
- PT Nusantara Regas	164,373	218,939
- Asia Port Maritime	274,500	274,500
- PT Keluarga Jaya Shipping	250,996	266,855
- PT Trans Varuna Lancar Indonesia	158,542	163,369
- Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	496,463	368,805
	6,101,933	6,879,807
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(1,695,456)</u>	<u>(1,665,989)</u>
	4,406,477	5,213,818
Pihak berelasi:		
- PT Humpuss	4,293,890	1,103,079
Piutang usaha, neto	<u>8,700,367</u>	<u>6,316,897</u>

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero), PT Pelindo Energi Logistik, PT Nusantara Regas, PT Keluarga Jaya Shipping, Asia Port Maritime, PT Trans Varuna Lancar Indonesia, dan PT Humpuss, merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Belum jatuh tempo	3,072,645	3,510,506
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	2,866,658	623,557
- 31 hingga 90 hari	1,758,718	922,004.00
- lebih dari 90 hari	2,697,802	2,926,819
	<u>10,395,823</u>	<u>7,982,886</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1,695,456)	(1,665,989)
Piutang usaha, neto	<u>8,700,367</u>	<u>6,316,897</u>

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
- Dolar Amerika Serikat	4,302,104	4,974,314
- Rupiah (Jun. 2018: Rp87.773 juta; Des. 2017: Rp40.423 juta)	6,093,719	3,008,572
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai piutang	(1,695,456)	(1,665,989)
Piutang usaha - bersih	<u>8,700,367</u>	<u>6,316,897</u>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Saldo awal tahun	1,665,989	1,027,544
Mutasi tahun berjalan:		
- Penambahan		642,643
- Selisih kurs	29,467	(4,198)
Saldo akhir tahun	<u>1,695,456</u>	<u>1,665,989</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Bahan bakar kapal	1,511,246	1,416,697
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	135,000	135,000
Minyak pelumas	88,537	88,538
Air bersih	7,610	7,609
	<u>1,742,393</u>	<u>1,647,844</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$94.549

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
<u>Tidak Lancar</u>		
PT Humpuss Transportasi Curah	368,660	523,570
	<u>368,660</u>	<u>523,570</u>

Piutang kepada PT Humpuss Transportasi Curah merupakan pembayaran untuk biaya operasional.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena piutang tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang kepada pihak berelasi dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Asuransi dibayar dimuka	525,095	302,797
Sewa	78,656	34,062
Lain-lain	137,103	8,334
	<u>740,854</u>	<u>345,193</u>

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Piutang lain-lain:		
- PT Unggul Lestari Buana	2,914,798	2,914,798
- MCGC International Ltd.		9,903
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (MOL)	101,883	171,262
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	398,543	288,851
	<u>3,415,224</u>	<u>3,384,814</u>

Piutang kepada PT Unggul Lestari Buana, merupakan piutang atas pembatalan uang muka investasi sehubungan dengan keikutsertaan entitas anak dalam tender pengadaan jasa transportasi kapal gas LNG (Catatan 17).

Piutang kepada MOL merupakan piutang atas investasi dan pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HLI dan HTI.

Piutang kepada MCGC International Ltd., merupakan piutang atas pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (LANJUTAN)

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

12. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka	89,958	117,161
Lain-lain	152,600	258
	<u>242,558</u>	<u>117,419</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian unit kapal, suku cadang kapal dan operasional kapal.

13. PENYERTAAN SAHAM

30 Juni 2018						
	%	Nilai Tercatat	Penambahan	Bagian laba/ (rugi)	Selisih kurs karena penjabaran	Nilai tercatat
	kepemilikan	1 Jan. 2018				31 Mar 18
Investasi dicatat pada nilai perolehan						
Perseroan						
<i>Metode biaya perolehan</i>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		(149,004,251)	-	-	-	(149,004,251)
Sub total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi						
Perseroan						
<i>Metode ekuitas</i>						
PT. Humpuss Transportasi Curah *)	60%	5,453,899	-	191,927	(223,011)	5,422,815
Total		<u>5,453,899</u>	<u>-</u>	<u>191,927</u>	<u>(223,011)</u>	<u>5,422,815</u>
31 Desember 2017						
	%	Nilai Tercatat	Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	Nilai tercatat
	kepemilikan	1 Jan. 2017				31 Des 17
Investasi dicatat pada nilai perolehan						
Perseroan						
<i>Metode biaya perolehan</i>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		(149,004,251)	-	-	-	(149,004,251)
Sub total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi						
Perseroan						
<i>Metode ekuitas</i>						
PT. Humpuss Transportasi Curah *)	60%	6,204,487	-	(705,308)	(45,280)	5,453,899
Total		<u>6,204,487</u>	<u>-</u>	<u>(705,308)</u>	<u>(45,280)</u>	<u>5,453,899</u>

*) Termasuk entitas anak (Catatan 6)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
PT Humpuss Transportasi Curah *)		
Total aset	11,987,627	12,377,263
Total liabilitas	2,950,013	3,092,451
Pendapatan	2,696,675	4,078,378
(Rugi)/laba	319,865	(1,130,164)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Oleh karena itu, pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan mencatat investasi di HST dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Manajemen meyakini bahwa sejak dimulainya proses likuidasi HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan sehubungan permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh HST dan entitas anaknya, tidak terdapat pemulihan atas nilai investasi Perseroan di HST. Oleh karena itu, manajemen Perseroan melakukan penyisihan penurunan nilai penuh atas investasi di HST pada tanggal 20 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perseroan dan PT Sarana Niaga Buana (SNB) mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada SNB dan SNB menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, SNB berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari Perseroan kepada SNB. Pada tanggal yang sama, Perseroan, SNB dan pemegang saham minoritas HTC lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa Perseroan dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas HTC kepada SNB. Sehingga efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HTC dan laporan keuangan HTC didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan investasi Perseroan di HTC dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan HTC untuk mentransfer dana kepada Perseroan dan tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi HTC yang terjadi bersama SNB.

14. ASET TETAP

	30 Juni 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	306,755,410	20,713,176	-	-	327,468,586
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,305,662	25,427	-	(5,091)	2,325,998
Kendaraan	787,802	62,303	(24,214)	-	825,891
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
Kapal dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
	<u>309,983,496</u>	<u>20,800,906</u>	<u>(24,214)</u>	<u>(5,091)</u>	<u>330,755,098</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	451,668	75,236	(31,588)	(6,840)	488,476
Peralatan	244,497	-	-	(14,530)	229,967
	<u>696,165</u>	<u>75,236</u>	<u>(31,588)</u>	<u>(21,370)</u>	<u>718,443</u>
	<u>310,679,661</u>	<u>20,876,143</u>	<u>(55,803)</u>	<u>(26,460)</u>	<u>331,473,541</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

	30 Juni 2018 (lanjutan)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	179,931,492	5,937,993	-	-	185,869,485
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,151,136	37,347	-	(2,541)	2,185,941
Kendaraan	478,262	72,267	(20,178)	-	530,350
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	<u>182,695,512</u>	<u>6,047,606</u>	<u>(20,178)</u>	<u>(2,541)</u>	<u>188,720,399</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	172,624	69,995	(16,538)	(6,839)	219,242
Peralatan	53,445	10,172	-	1,906	65,523
	<u>182,921,581</u>	<u>6,127,773</u>	<u>(36,717)</u>	<u>(7,474)</u>	<u>189,005,164</u>
-Penurunan nilai Kapal	<u>2,392,540</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,392,540</u>
	<u>185,314,121</u>	<u>6,127,773</u>	<u>(36,717)</u>	<u>(7,474)</u>	<u>191,397,704</u>
Nilai Buku	<u>125,365,540</u>				<u>140,075,838</u>
	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	284,725,193	22,030,217	-	-	306,755,410
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,276,472	29,903	-	(713)	2,305,662
Kendaraan	837,028	114,616	(163,842)	-	787,802
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
Kapal dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
	<u>287,973,315</u>	<u>22,174,736</u>	<u>(163,842)</u>	<u>(713)</u>	<u>309,983,496</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	285,545	258,408	(91,073)	(1,212)	451,668
Peralatan	246,536	-	-	(2,039)	244,497
	<u>532,081</u>	<u>258,408</u>	<u>(91,073)</u>	<u>(3,251)</u>	<u>696,165</u>
	<u>288,505,396</u>	<u>22,433,144</u>	<u>(254,915)</u>	<u>(3,964)</u>	<u>310,679,661</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	168,196,207	11,735,285	-	-	179,931,492
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,064,324	87,049	-	(237)	2,151,136
Kendaraan	510,216	131,846	(163,965)	165	478,262
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	<u>170,905,369</u>	<u>11,954,180</u>	<u>(163,965)</u>	<u>(72)</u>	<u>182,695,512</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	181,481	65,400	(73,744)	(513)	172,624
Peralatan	32,081	21,629	-	(265)	53,445
	<u>171,118,931</u>	<u>12,041,209</u>	<u>(237,709)</u>	<u>(850)</u>	<u>182,921,581</u>
-Penurunan nilai Kapal	<u>2,392,540</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,392,540</u>
	<u>173,511,471</u>	<u>12,041,209</u>	<u>(237,709)</u>	<u>(850)</u>	<u>185,314,121</u>
Nilai Buku	<u>114,993,925</u>				<u>125,365,540</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Beban pokok usaha	3,758,907	1,668,431
Beban usaha	160,422	70,556
	<u>3,919,329</u>	<u>1,738,987</u>

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

<u>Jenis Kapal</u>	<u>Nama Kapal</u>	<u>Nilai Buku 30 Juni 2018</u>
Kapal minyak jadi	1. Catur Samudra	AS\$Nihil
	2. Griya Ambon	AS\$1.142.099
	3. Griya Cirebon	AS\$10.559.375
	4. Griya Jawa	AS\$9.363.750
	5. Sinar Jogja	AS\$8.373.750
	6. Sinar Emas	AS\$7.539.583
Kapal minyak mentah	1. Sapta Samudra	AS\$Nihil
Kapal kimia cair	1. Griya Dayak	AS\$259.223
	2. Griya Flores	AS\$266.667
	3. Griya Melayu	AS\$2.473.333
	4. Griya Borneo	AS\$9.276.667
Kapal tambat	1. Eben Haezer	AS\$168.072
Kapal tunda	1. Semar 81	AS\$4.994.371
	2. Semar 82	AS\$7.413.035
	3. Semar 83	AS\$7.355.431
Kapal LNG	1. Eka Putra	AS\$37.616.653
	2. Triputra	AS\$18.134.395
Kapal keruk	1. Dewi Arimbi	AS\$5.665.596
	2. Baruna Antasena 1	AS\$1.869.227
	2. Baruna Antasena 2	AS\$1.869.227

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Kreditur</u>	<u>Kapal</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi	PT Bank Bukopin Tbk	Catur Samudra
PT Humpuss Intermoda Transportasi	PT Bank BRI Syariah Tbk	Dewi Arimbi Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk	Sapta Samudra Griya Ambon (formely as Griya Asmat) Eben Haezer
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Bukopin Tbk	Griya Flores
PT Hummingbird Trans Ocean	PT Bank Bukopin Tbk	Griya Dayak

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur adalah sebagai berikut (lanjutan) :

<u>Perusahaan</u>	<u>Kreditur</u>	<u>Kapal</u>
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Bukopin Tbk	Griya Cirebon Sinar Jogja Griya Jawa
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Borneo Griya Melayu
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Ekaputra 1
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Bukopin Tbk	Semar 81 Semar 82 Semar 83

Pada tanggal 9 Juni 2017, HTK2, entitas anak, dan Donso Shipping AB menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Jawa dengan harga beli sebesar AS\$9.900.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 25 Juli 2017.

Pada tanggal 6 Juli 2017, HTK2, entitas anak dan PT Samudra Shipping Service, menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal MT Sinar Jogja dengan harga beli AS\$8.700.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 6 Oktober 2017.

Pada tanggal 29 Januari 2018, HTK2, entitas anak dan PT Samudra Shipping Service, menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal MT Sinar Emas dengan harga beli AS\$7.700.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 26 Februari 2018.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$105.529.823 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah cukup dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penambahan atas penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

15. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Jaminan pelaksanaan	541,960	77,000
Perangkat lunak	9,465	9,465
Keanggotaan	15,385	730
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(84,220)</u>	<u>(26,451)</u>
Beban tangguhan - neto	<u>482,590</u>	<u>60,744</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, jaminan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Jaminan sewa kantor	44,845	46,397
Garansi bank	160,283	1,100,000
Lain-lain	91,483	22,577
	<u>296,611</u>	<u>1,168,974</u>

Garansi bank pada tanggal 30 September 2017 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kepada PT Pelindo Energi Logistik sebesar US\$1.100.000.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Uang muka pembelian kapal	49,850	9,864,564
Uang muka pengedokan	2,578,016	902,198
	<u>2,627,866</u>	<u>10,766,762</u>

Uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra 1 yang dimiliki oleh HSB, entitas anak, kapal Semar 81, Semar 82, Semar 83 yang dimiliki oleh BAS, entitas anak, dan kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

Uang muka pembelian kapal merupakan uang muka dari Perseroan untuk pembelian kapal-kapal Hooper Barge 3055, Hooper Barge 3056, dan Woobang Giant. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih mengurus dokumentasi kepemilikan kapal.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup
- (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Pihak ketiga:		
- Dolar Amerika Serikat	1,828,849	1,314,173
- Rupiah (Jun. 2018: Rp85.053 juta; Des. 2017: Rp34.236 juta)	5,904,843	2,527,027
- Dolar Singapura (Jun. 2018: SG\$66.271; Des. 2017: SG\$101.454)	48,373	75,712
- Yen Jepang (Jun. 2018: JP¥184.612; Des. 2017: JP¥793.675)	1,671	7,043
- Euro (Jun. 2018: EUR273; Des. 2017: EUR275)	318	328
	<u>7,784,054</u>	<u>3,924,283</u>

Saldo utang usaha per 30 Juni 2018 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 50.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG DIVIDEN

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Pihak-pihak ketiga:		
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	280,000	160,875
Pemegang saham perseroan lainnya	7,526	7,285
	<u>287,526</u>	<u>168,160</u>

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
- PT Setiya Putera Adji	-	225,055
- MCGC International	232,688	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	778,397	1,236,408
	<u>1,011,085</u>	<u>1,461,463</u>

Utang kepada Pacific LNG Transport Ltd. ("PLT"), pihak ketiga, merupakan utang Humolco Trans Inc ("Humolco"), entitas anak, sehubungan dengan uang muka yang diterima dari PLT untuk biaya-biaya yang timbul atas nama PLT sesuai dengan perjanjian manajemen kapal oleh Humolco.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Operasi kapal	179,890	404,813
Jasa profesional	534,746	394,680
Bunga	-	85,123
Lain-lain	4,257,937	2,827,670
	<u>4,972,573</u>	<u>3,712,286</u>

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Saldo awal	725,127	2,738,342
- Penambahan	8,330,391	903,660
- Amortisasi	(1,277,026)	(2,445,849)
- Efek perubahan kurs	-	-
Saldo akhir tahun	<u>7,778,492</u>	<u>1,196,153</u>
Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	<u>(3,063,046)</u>	<u>(471,026)</u>
Bagian jangka panjang	<u>4,715,446</u>	<u>725,127</u>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
PT Humpuss	1,132,972	520,238
PT Humpuss Trading	-	195,218
PT Humpuss Transportasi Curah	18,018	26,416
	<u>1,150,990</u>	<u>741,872</u>

Utang ke PT Humpuss, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), dan PT Humpuss Trading sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Grup.

25. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Kendaraan :		
PT Multi Integra	109,546	158,108
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	106,569	76,900
PT Clipan Finance Lease	35,493	39,467
PT Astra Sedaya Finance	10,787	13,100
PT BCA Finance	6,620	13,100
Total liabilitas sewa pembiayaan	269,015	300,675
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47,806)	(81,743)
Bagian jangka panjang	221,209	218,932

Pada bulan Juli 2017, BIS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp206 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 9,74% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp.155 juta atau setara dengan AS\$10.787. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.33 juta atau setara dengan AS\$2.313.

Pada bulan Desember 2017, HTK, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari Clipan Finance Lease sebesar Rp543 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 9,74% per tahun. Saldo terutang untuk 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.511 juta atau setara dengan AS\$35.493. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.57 juta atau setara dengan AS\$3.974.

Pada November 2015, PT MCS Internasional ("MCSI"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Multi Integra, pihak ketiga, untuk penyediaan satu set peralatan. Jangka waktu perjanjian adalah empat tahun dimulai dari November 2015 sampai dengan November 2019 dengan cicilan per tahun sebesar Rp700 juta dan dengan opsi untuk membeli peralatan tersebut pada akhir periode sebesar Rp1.040 juta. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga antara 4,30% sampai dengan 5,4% per tahun. Saldo terutang untuk 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.1.578 juta atau setara dengan AS\$109.546. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.699 juta atau setara dengan AS\$48.562.

Pada bulan September 2015, MISI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari BCA Finance sebesar Rp405 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4,99% per tahun. Saldo terutang untuk 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.95 juta atau setara dengan AS\$6.620. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.93 juta atau setara dengan AS\$6.480.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

25. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

Pada bulan Juli 2015, Maret 2017, dan Desember 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp1,295 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019, November 2020, dan Februari 2021. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4,30% - 5,4% per tahun. Saldo terutang per 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.1.535 juta atau setara dengan AS\$106.569. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp327 juta atau setara dengan AS\$22.746.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Total
Saldo per 30 Juni 2018			
PT Maybank Indonesia Finance	4,780	18,805	23,585
PT Mandiri Tunas Finance	5,102	6,702	11,804
	9,882	25,507	35,389
Saldo 31 Desember 2017			
PT Maybank Indonesia Finance	7,998	20,961	28,959
PT Mandiri Tunas Finance	5,135	9,912	15,047
	13,133	30,873	44,006

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Fasilitas Pinjaman Kredit

Pada bulan Desember 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp.334 juta atau setara AS\$24.716 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.320 juta atau setara dengan AS\$22.227

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.20 juta atau setara dengan AS\$1.410

Pada bulan Oktober 2013, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp602 juta atau setara dengan AS\$44.435 untuk pembelian kendaraan dalam jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,8% per tahun. Saldo terutang untuk 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.20 juta atau setara dengan AS\$1.358

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.300 juta atau setara dengan AS\$20.825.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan September 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari MTF sebesar Rp.227 juta atau setara dengan AS\$16.790 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.170 juta atau setara dengan AS\$11.804

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp.47 juta atau setara dengan AS\$3.243.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni 2018			31 Desember 2017		
	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	11,990,760	25,611,419	37,602,179	7,463,611	23,980,482	31,444,093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	4,029,940	18,042,926	22,072,865	8,059,882	18,042,923	26,102,805
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	2,150,473	3,404,916	5,555,389	2,096,555	4,763,221	6,859,776
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	308,561	1,305,543	1,614,104	1,738,035	1,369,544	3,107,579
	18,479,734	48,364,804	66,844,538	19,358,083	48,156,170	67,514,253
Dikurangi : Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(284,899)	(343,227)	(628,126)	(284,899)	(343,227)	(628,126)
	18,194,835	48,021,577	66,216,412	19,073,184	47,812,943	66,886,127

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I	a) Jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan Juni 2019	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Rp4.000 juta				
	Fasilitas kredit pembelian mobil II	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Desember 2019 sampai dengan Agustus 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Rp1.220 juta				
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil III	a) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per	Jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Rp659 juta				
	Fasilitas kredit pembelian mobil IV	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,64% per tahun	Jatuh tempo antara bulan April 2020 sampai dengan September 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Maksimum Rp1.031 juta				
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi I	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$9.686.776 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$230.638	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo 31 Desember 2018	Pengembangan usaha
	AS\$18.716.614				
	Fasilitas Pinjaman Investasi II	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali sebesar AS\$8.184.764 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$186.760.	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo 26 Agustus 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	AS\$12.000.000				
	Fasilitas Pinjaman Investasi III	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali sebesar AS\$5.632.500 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$125.167	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Maret 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	AS\$6.779.000				
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi IV	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 48 kali sebesar AS\$3.085.146 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$54.848.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Juni 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	AS\$3.721.000				
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 50 kali sebesar AS\$995.866 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$16.884.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Agustus 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	AS\$1.660.000				
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$1.740.738 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$26.965.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Agustus 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	AS\$1.900.000				

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
	Fasilitas Pinjaman Investasi V AS\$6.984.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 55 kali sebesar AS\$6.497.702 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$98.492.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Januari 20123	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III AS\$1.300.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 58 kali sebesar AS\$1.246.032 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$17.989.	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas Pembiayaan I AS\$11.400.000	Lunas pada bulan Juni 2018 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$200.000	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo 17 Juni 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pembiayaan II AS\$2.788.000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 33 kali sebesar AS\$1.614.105 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$48.912	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo Maret 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi I AS\$30.500.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali sebesar AS\$16.944.444 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$564.815	Tingkat bunga 6% per tahun	Jatuh tempo Desember 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$19.600.000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 48 kali sebesar AS\$5.128.422 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$106.848	Tingkat bunga 6% per tahun	Jatuh tempo Juni 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas Pembiayaan AS\$6.923.531	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 31 kali sebesar AS\$5.555.389 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$179.206.	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun	Jatuh tempo 24 Januari 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal

a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp2.924 juta atau setara dengan AS\$203.007 (2017:Rp2.706 juta)

b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas investasi fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun

c) Sampai dengan 31 Desember 2017, HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS\$13.510.000

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-18	31-Dec-17
BNI	4,029,942	7,098,304
Bukopin	3,826,144	5,691,880
Muamalat	1,493,475	2,986,947
BRIS	1,304,387	1,490
	10,653,948	15,778,621

Jaminan-jaminan

Bukopin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas delapan kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
3. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki BAS dan entitas anak (Catatan 14).
4. Hipotik atas Kapal Catur Samudra yang dimiliki Perseroan

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Ekaputra 1 yang dimiliki HSB, entitas anak (Catatn 14)
2. Hipotik atas kapal-kapal yang dibeli oleh HTK dan entitas anak.
3. Saham yang dimiliki GTSI, entitas anak, di HSB
4. Tagihan milik HSB atas sewa kapal Ekaputra 1 oleh Pertamina yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$55.000.000
5. Tagihan atas kapal yang dibiayi oleh BNI

Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatn 14)
2. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki HTK2, entitas anak.
3. Hak tagih atas piutang Perseroan dari PT Humpuss
4. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
5. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
6. *Letter of undertaking* dari Persoraan.

BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik satu set kapal dredging berikut 1 unit clamshell dan 2unit hopper barge yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasury atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp. 93.800 juta.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditor, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditor	Pembatasan
Bukopin	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak.2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit refinancing tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi.4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar.5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditandatangani Direktur.6. Menyerahkan kontrak pendedoka kapal
BNI	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak.2. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimal 1 kali, ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali, iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%.3. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dilengkapi dengan <i>Standing Instruction</i> yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di BNI sebesar AS\$700.000 setiap bulannya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur	Pembatasan
Muamalat	1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat. 2. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan.
BRIS	1. Fasilitas pembiayaan digunakan khusus untuk pembelian satu set kapal dredging Perseroan. 2. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BRIS.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 12 Februari 2018 dan 28 Februari 2017, menggunakan metode projected unit credit.

Tingkat diskonto per tahun	: 7,3%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10,0% ditahun 2016 dan 7% setelahnya
Tingkat mortalitas	: TMII 2011
Tingkat pengunduran diri tahunan	: 3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30-Jun-18	31 Des 2017
Biaya jasa kini	101,359	177,729
Biaya bunga	-	95,407
Biaya jasa lalu	51,696	71,098
Pengakuan segera keuntungan aktuarial - imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	40,589
Total	153,055	384,823

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31 Des 2017</u>
Saldo awal tahun	1,653,907	1,128,511
Saldo dari akuisisi entitas anak (catatan 2b)		-
Beban imbalan kerja (catatan 45)	153,055	384,823
Keuntungan/(rugi) aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya		177,284
Pembayaran manfaat	(35,049)	(28,051)
Efek perubahan kurs	70,941	(8,660)
Saldo akhir tahun	<u>1,842,854</u>	<u>1,653,907</u>

29. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Pinjaman kepada pihak ketiga merupakan pinjaman di HSB yang diperoleh dari Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") terkait atas pembelian kapal Ekaputra 1 di tahun 2015 sebesar AS\$2.250.000. Pinjaman ini tanpa pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 3% (2017:3%) setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Juni 2019.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, HSB telah melunasi cicilan pinjaman kepada MOL sebesar AS\$228.293 (2017: AS\$555.994). Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah sisa pinjaman kepada MOL sebesar AS\$466.976 yang terdiri dari bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar AS\$308.980 (2017: AS\$460.032) dan bagian jangka panjang sebesar AS\$157.996 (2017: AS\$235.237).

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31 Des 2017</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	43,352	2,805
	<u>43,352</u>	<u>2,805</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	393,948	82,052
Pajak penghasilan jasa perkapalan	-	13,934
Piutang pajak lainnya	98,882	11,531
	<u>492,830</u>	<u>107,517</u>
	<u>536,182</u>	<u>110,322</u>

b. Utang pajak

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31 Des 2017</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	15,768	74,475
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,113	300
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	19,567	5,538
Pajak penghasilan 26	7,920	-
Pajak Pertambahan Nilai	166,243	-
	<u>212,611</u>	<u>80,313</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	274,205	170,062
Pajak penghasilan Pasal 29	8,230	124,471
Pajak penghasilan Pasal 23	6,331	29,242
Pajak penghasilan 26	8,588	376
Pajak penghasilan jasa perkapalan	24,959	38,894
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	46	4,580
Pajak penghasilan Pasal 21	95,213	17,110
	<u>417,572</u>	<u>384,735</u>
	<u>630,183</u>	<u>465,048</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31 Des 2017</u>
<u>Pajak final</u>		
Entitas anak	517,356	1,010,412
<u>Pajak penghasilan badan</u>		
Entitas anak		
Pajak kini	9,401	342,434
Manfaat pajak tangguhan	-	(26,734)
	<u>9,401</u>	<u>315,700</u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

31. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31 Des 2017</u>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52,770,114	52,770,114
	<u>52,770,114</u>	<u>52,770,114</u>

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32 KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni 2018						Saldo akhir
	LISI	HTI	BIS	MCGC II	HSB	HLI	
Saldo awal	(133,575)	400	13,273,979	-	1,338,944	395,922	14,875,670
Bagian atas laba/(rugi)	(913,309)	-	700,488	-	210,532	107,467	105,178
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-
Dividen didistribusikan	-	-	-	-	-	-	-
Likuidasi	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	(336,733)	-	-	-	(336,733)
Saldo akhir	(1,046,884)	400	13,637,734	-	1,549,476	503,389	14,644,115

	31 Desember 2017						Saldo akhir
	LISI	HTI	BIS	MCGC II	HSB	HLI	
Saldo awal	-	400	13,267,763	5,426	948,041	-	14,221,630
Bagian atas laba/(rugi)	(163,100)	-	2,627,716	(2,796)	390,903	146,556	2,999,279
Penambahan modal saham	29,525	-	-	-	-	249,366	278,891
Dividen didistribusikan	-	-	(2,621,500)	-	-	-	(2,621,500)
Likuidasi	-	-	-	(2,630)	-	-	(2,630)
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir	(133,575)	400	13,273,979	-	1,338,944	395,922	14,875,670

HSB menerbitkan Mandatory Convertible Promissory Note ("MCN") sebesar AS\$675.000 kepada Mitsui O. S. K. Lines Ltd. ("MOL") dalam rangka pembelian kapal Ekaputra 1 (Catatan 30).

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan informasi keuangan atas entitas anak yang signifikan:

	31 Des 2017
Total Aset	73,257,911
Total Liabilitas	18,448,260
Aset Neto	54,809,650
Pendapatan	29,824,293
Laba	12,762,859

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30-Jun-18	30-Jun-17
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>7,536,421</u>	<u>2,993,436</u>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6,799,590,426	6,791,859,801
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	<u>0.00111</u>	<u>0.00044</u>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.54%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.29%
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738,692,651	36,934,633	10.86%
	<u>494,327,372</u>	<u>24,716,369</u>	<u>7.27%</u>
<u>Manajemen:</u>			
Theo Lekatompessy	898,799	44,940	0.01%
Budi Haryono	808,800	40,440	0.01%
Sumardjono	418,400	20,920	0.01%
HM Roy Sembel	193,200	9,660	0.01%
	<u>6,799,590,426</u>	<u>339,979,523</u>	<u>100%</u>
Ditambah:			
Saham treasuri	<u>301,494,375</u>	<u>15,074,719</u>	
	<u>7,101,084,801</u>	<u>355,054,242</u>	*
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.864.672 atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11.097 (setara AS\$1.193) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham yang dibeli kembali yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham yang dibeli kembali meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35e) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Selain berhubungan dengan program MSOP dan ESOP diatas, tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 37) yang dimiliki perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S. H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma - cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan.
- d. Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Perhargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban dan administrasi masing-masing senilai AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan Saldo Laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

d. Penyisihan Saldo Laba (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2016 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 4 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2016 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dengan Akta Notaris Firdhonal S.H. No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2017 sebagai dana cadangan umum.

e. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2016 yang telah diserahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 4 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 17.319.242.493 (setara dengan AS\$1.301.611) untuk 6.791.859.801 lembar saham atau setara Rp.2,55 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah diserahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 20.398.771.386 (setara dengan AS\$1.461.649) untuk 6.799.590.426 lembar saham atau setara Rp.3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2018.

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham perseroan	2,398,148	2,398,148
Agio saham sehubungan dividen saham	5,372,788	5,372,788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham (Catatan 36)	130,078,586	130,078,586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97,129 <u>137,946,651</u>	97,129 <u>137,946,651</u>
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi Agio saham	<u>(95,470,428)</u> 42,476,223	<u>(95,470,428)</u> 42,476,223
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 38)	<u>(72,556,671)</u> <u>(30,080,448)</u>	<u>(72,556,671)</u> <u>(30,080,448)</u>

36. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Saldo awal tahun	(37,318,275)	(37,101,771)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	(255,612)	(30,286)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11,772	(186,218)
Saldo akhir tahun	<u><u>(37,562,115)</u></u>	<u><u>(37,318,275)</u></u>

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

· Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia.
Entitas asosiasi	- PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup.
Lain-lian	PT Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi	30-Jun-18	30-Jun-17
Pendapatan usaha		
Entitas Induk:		
PT Humpuss	6,499,850	4,724,009
	<u>6,499,850</u>	<u>4,724,009</u>
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>17.97%</u>	<u>13.57%</u>
Saldo dengan pihak berelasi		
Piutang usaha		
Entitas induk:		
PT Humpuss	4,293,890	1,103,079
	<u>4,293,890</u>	<u>1,103,079</u>
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	<u>2.23%</u>	<u>0.63%</u>
Utang kepada pihak berelasi		
Entitas induk:		
PT Humpuss	1,132,972	520,238
Entitas asosiasi:		
PT Humpuss Transportasi Curah	18,018	26,416
	<u>1,150,990</u>	<u>546,654</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0.79%</u>	<u>0.41%</u>
Kompensasi manajemen kunci	30-Jun-18	30-Jun-17
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek (Jun 2018: Rp.2.391 juta ; Jun 2017: Rp.3.105 juta)	166,015	233,115
Imbalan kerja berbasis saham		
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek (Jun 2018: Rp.1.527 juta; Juni 2017: Rp.1.458 juta)	106,039	109,483
Imbalan kerja berbasis saham	<u>272,054</u>	<u>342,598</u>
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi	<u>5.37%</u>	<u>6.20%</u>

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30 Juni 2018	Mata uang asing	Setara dengan
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 100,583	6,983,023
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 844	58,570

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

	Mata uang asing	Setara dengan
30 Juni 2018 (lanjutan)		
Aset (lanjutan)		
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 8,267	573,911
- pihak berelasi	Rp(*) 61,849	4,293,890
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 51	3,562
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*) 5,310	368,660
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*) 4,272	296,611
Total aset	Rp 181,177	12,578,227
Liabilitas		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 85,053	5,904,843
	SG\$ 66,271	48,373
	JP¥ 184,612	1,671
	EUR 273	318
Utang deviden	Rp(*) 108	7,526
Utang lain-lain:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 322	22,368
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 4,638	321,994
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 16,579	1,150,990
Liabilitas imbalan		
kerja jangka pendek	Rp(*) 887	61,586
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 142	9,882
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 689	47,806
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 80,020	5,555,389
Total liabilitas	Rp(*) 188,439	13,082,384
	SG\$ 66,271	48,373
	JP¥ 184,612	1,671
	EUR 273	318
Aset neto	Rp(*) (7,262)	(504,157)
	SG\$ 66,271	48,373
	JP¥ (184,612)	(1,671)
	EUR (273)	(318)
		(457,773)

	Mata uang asing	Setara dengan
31 Desember 2017		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 82,408	6,082,649
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 561	41,385
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 25,816	1,905,493
- pihak berelasi	Rp(*) 14,945	1,103,079
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 442	32,632
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*) 13,036	962,205
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*) 3,011	222,275
	SG\$ 271	202
	JP¥ 15,303,415	135,801
Total aset	Rp(*) 140,219	10,349,718
	SG\$ 271	202
	JP¥ 15,303,415	135,801

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)

	Mata uang asing	Setara dengan
31 Desember 2017 (lanjutan)		
Liabilitas		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 34,236	2,527,027
	SG\$ 101,454	75,712
	JP¥ 793,676	7,043
	EUR 276	328
Utang dividen	Rp(*) 2,278	168,160
Utang lain-lain	Rp(*) 4,032	297,585
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 9,489	700,425
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 10,051	741,872
Liabilitas imbalan		
kerja jangka pendek	Rp(*) 325	23,977
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 596	44,005
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 4,074	300,675
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 64,646	4,771,606
Total liabilitas	Rp(*) 129,727	9,575,332
	SG\$ 101,454	75,712
	JP¥ 793,676	7,043
	EUR 276	328
Aset neto		
	Rp(*) 10,492	774,386
	SG\$ (101,454)	(75,510)
	JP¥ 14,509,739	128,758
	EUR (276)	(328)
		827,306

* Dalam jutaan rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2017, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$41.939

40. PENDAPATAN USAHA

	2018	2017
Pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	20,920,987	19,780,841.00
PT Nusantara Regas	3,186,907	3,102,500.00
PT Pelindo Energi Logistik	4,586,896	4,858,165.00
PT Indonesia Power	-	1,830,000.00
Lain-lain	971,283	523,903.00
(kurang dari AS\$1.000.000)		
	29,666,073	30,095,409
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	6,499,850	4,724,009
Total pendapatan usaha	36,165,923	34,819,418

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa sewa kapal:		
- Gas Alam Cair	15,838,732	16,386,567
- Bahan kimia	7,340,931	4,724,009
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	9,177,424	7,949,249
- Tunda dan tambat	3,186,907	3,102,500
	35,543,994	32,162,325

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PENDAPATAN USAHA (LANJUTAN)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jasa sewa kapal (lanjutan):		
Saldo sebelumnya	35,543,994	32,162,325
Jasa pengelolaan kapal	-	2,133,190
Jasa pengelolaan kru kapal	518,920	417,131
Pusat pelatihan kru kapal	103,009	106,772
Total pendapatan usaha	<u>36,165,923</u>	<u>34,819,418</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan		Persentase	
	2018	2017	2018	2017
PT Pertamina (Persero)	20,920,987	19,780,841	58%	57%
PT Pelindo Energi				
Logistik	4,586,896	4,858,165	13%	14%
PT Nusantara Regas	3,186,907	3,102,500	9%	9%
	<u>28,694,790</u>	<u>27,741,506</u>	<u>79.34%</u>	<u>79.67%</u>

41. BEBAN POKOK USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya penyusutan	5,330,511	7,461,528
Biaya anak buah kapal	4,114,433	5,029,799
Biaya persediaan kapal	1,807,370	1,246,943
Biaya pelabuhan	551,960	752,133
Biaya sewa kapal	6,230,242	3,064,810
Biaya asuransi kapal	581,585	580,886
Perbaikan dan perawatan	1,218,758	1,706,588
Lainnya	795,714	430,682
Total beban pokok usaha	<u>20,630,573</u>	<u>20,273,369</u>

42. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban tenaga kerja	2,271,180	1,958,050
Beban kantor	490,821	461,811
Jasa pengadaan staf	67,771	178,666
Jasa profesional	784,542	1,960,367
Perjalanan dinas	323,676	245,535
Biaya penyusutan	160,422	140,847
Biaya amortisasi	301,581	732
Beban kendaraan	32,715	30,519
Biaya penjualan	53,068	67,077
Lain-lain	584,545	485,965
	<u>5,070,321</u>	<u>5,529,569</u>

43. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba penjualan aset tetap	-	26,536
Laba selisih kurs, neto	-	95,373
Lain-lain	134,660	26,020
	<u>134,660</u>	<u>147,929</u>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak dan denda	17,820	6,134
Jasa manajemen	14,634	12,793
Rugi penjualan aset tetap	4,106	-
Rugi selisih kurs, neto	85,664	-
Lain-lain	-	873,552
	<u>122,224</u>	<u>892,479</u>

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Group telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 20 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$5.000, AS\$7.000, AS\$7.000 dan AS\$500 per hari.
- d. Berdasarkan Perjanjian Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK2, entitas anak dan PT Pertamina untuk pengangkutan produk minyak putih (White oil product) selama 3 tahun sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020.

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 sebagai berikut:

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, entitas anak, menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa US\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari perseroan melalui Guarantee Letter tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada perseroan, sebagai penjamin HML, di High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC. Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Perseroan telah mengajukan bantahan (points of defense) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia) (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") dijelaskan dalam paragraf di bawah ini yang menyatakan diantaranya Letter of Undertaking tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke Supreme Court of the State of New York country of New York ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan pre-judgment order of attachment untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, perseroan dan HST sampai dengan total AS\$30 juta yang berlokasi di New York. Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan notice of motion ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk. Sampai dengan tanggal 14 Februari 2013, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan.

Sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak melanjutkan seluruh tindakan hukum di Pengadilan New York dengan pertimbangan: i) Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia, ii) keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan iii) keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya Letters of Undertaking tidak mengikat Perseroan. Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letter of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owning Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Perseroan mendapatkan relas pemberitahuan kasasi ke Mahkamah Agung yang diajukan oleh salah satu Tergugat tertanggal 17 Februari 2015 dengan Memori Kasasi yang diajukan oleh salah satu Tergugat tertanggal 17 Februari 2014, dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (“Parbulk”) (lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction (“injunction”)

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan Worldwide Freezing Injunction (“injunction”) yang memerintahkan kepada antara lain, Perseroan, HST dan HML: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000.

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang injunction terhadap Perseroan dan HML serta mencabut injunction terhadap HST. Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal 20 Januari 2012, yaitu tanggal Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (order of winding up) atas HST (lihat butir c). Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Sehubungan dengan injunction tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited (“Hanjin”)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 29 Maret 2008, GML, entitas anak, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. Sewa mulai berlaku sejak tanggal 24 Juni 2008 dan dicatat sebagai sewa pembiayaan.

BBC ini dijamin dengan Letters of Undertaking Perseroan tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik ACI, entitas anak, melalui First Preferred Naval Mortgage tertanggal 24 Juni 2008.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada perseroan, sebagai penjamin GML, di Pengadilan Inggris sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar AS\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Perseroan telah mengajukan bantahan (points of defense) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui RUPS.

Perseroan mengirimkan surat tertanggal 21 Januari 2013 kepada Hanjin dimana Perseroan mengajak Hanjin untuk menghentikan proses hukum di Pengadilan Inggris dengan alasan sebagai berikut: i) Perseroan telah mendapatkan keputusan PN Jaksel dalam proses PKPU, ii) Pengadilan Tinggi di Indonesia telah memutuskan kasus perihal sengketa Letters of Undertaking, iii) isu perihal keberlakuan Letters of Undertaking lebih tepat diselesaikan oleh Pengadilan Indonesia, dan iv) keputusan pengadilan luar negeri tidak diakui di Indonesia, dengan demikian, seluruh penyelesaian sengketa antara Perseroan dan Hanjin akan diputuskan oleh Pengadilan Indonesia.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited (“Hanjin”) (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan Hanjin untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letters of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owning Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan Letters of Undertaking oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) Letters of Undertaking tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya Letters of Undertaking mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menerima relas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 14 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 Vessels Time Charter Parties (“TCPs”, Perjanjianperjanjian sewa kapal menurut waktu), masing-masing dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900.

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan Letter of Undertaking yang diterbitkan perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar AS\$82,7 juta. perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian Letter of Undertaking tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Perseroan.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48e di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (“PN Jaksel”) dijelaskan dalam paragraf di bawah ini yang menyatakan diantaranya Letter of Undertaking tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan jaminan perusahaan yang diterbitkan perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan jaminan perusahaan oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan perseroan dengan verstek (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melanggar anggaran dasar perseroan dan (iii) jaminan perusahaan tidak mengikat perseroan dan selanjutnya jaminan perusahaan tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi perseroan mengajukan perlawanan (verzet) atas keputusan verstek tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan verstek PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya.

Pada tanggal 24 Juli 2013, perseroan menerima relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding dari para tergugat/pelawan dan pada tanggal 5 Mei 2014, perseroan menerima berkas perkara perdata banding. Terhadap permohonan banding tersebut, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima perseroan tanggal 25 Februari 2015.

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Mei 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan Worldwide Freezing Injunction yang memerintahkan kepada HST dan perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$89,57 juta atau dengan cara apapun menghilangkan, atau mengatur, atau mengurangi nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari AS\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan Maintenance of Existing Freezing Order yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari AS\$89,57 juta menjadi AS\$75 juta.

Permohonan pembatalan Worldwide Freezing Injunction yang diajukan HST dan perseroan tidak dikabulkan Pengadilan.

Sehubungan dengan injunction tersebut, perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan application of Anti-suit Injunction terhadap perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas segala putusan yang diperoleh perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

Sehubungan dengan anti-suit injunction tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan pemilik kapal Empire untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas. perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan Winding up application terhadap HST kepada The High Court of the Republic of Singapore (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (order of winding up) atas HST berdasarkan ketentuan Singapore Companies Act serta menunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di The Supreme Court of Singapore.

Likuidator HST melakukan beberapa kali pertemuan dengan perseroan untuk upaya penyelesaian perdamaian. Terakhir pada tanggal 8 Agustus 2012, Likuidator HST mengajukan proposal perdamaian (term sheet) kepada perseroan untuk menyelesaikan tuntutan dari pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean.

Pada tanggal 13 September 2012, perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait dengan adanya tagihan likuidator HST melalui proposal perdamaian yang ditawarkan kepada perseroan. Proposal yang ditawarkan adalah sebesar AS\$72 juta yang akan dibayarkan dalam 5 tahap selama satu tahun dan dijamin dengan Bank Garansi.

Sehubungan dengan proposal likuidator HST, berdasarkan keputusan RUPSLB, pemegang saham menyetujui hal-hal, diantaranya sebagai berikut:

- i) Pengeluaran saham baru melalui penawaran terbatas (right issue);
- ii) Penjualan saham treasury;
- iii) Pinjaman dari pihak ketiga;
- iv) Pengeluaran obligasi konversi;
- v) Penjualan aset perseroan nya
- vi) Memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk melakukan negosiasi atas proposal perdamaian yang diajukan oleh likuidator HST dan melakukan pembayaran sesuai dengan kemampuan dana perseroan dengan memperhatikan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan Bapepam.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap perseroan, maka proses perdamaian ini tidak dilanjutkan, karena segala penyelesaian klaim dan tagihan terhadap perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

d. Kasus hukum dengan GO

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa US\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan perseroan sehubungan dengan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of defense, perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena segala penyelesaian klaim dan tagihan terhadap perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka segala pengurusan perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor perseroan tanggal 29 Oktober 2012; iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta segala akibat hukumnya kepada kreditor perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU perseroan dan memberi wewenang Direksi perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditor perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pemungutan suara (voting) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditor separatis yang merupakan 100% dari kreditor separatis yang haknya diakui dan 49 kreditor konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditor separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditor konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditor konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, dimana HTC setuju untuk menunjuk perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, perseroan menandatangani Perjanjian Bareboat Charter ("PBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, perseroan menghentikan PBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Pada tanggal 31 Desember 2011, perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang dari KJS sebesar Rp3.615 juta.

Pada tanggal 2 Januari 2012, perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan perseroan. Dimana dalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan perseroan.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 Nopember 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan PN Jaksel.

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh para tergugat ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 April 2015.

Pada tanggal 15 Juni 2016, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Kasasi telah memberikan keputusannya yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi yang diajukan dan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 30 November 2016.

Pada 30 Mei 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan pada tanggal 20 Juni 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan No.35/Eks. Pdt/2017 jo. No.580/pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan untuk mengabulkan permohonan eksekusi yang diajukan Kuasa Hukum Perseroan.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada 22 September 2017, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No.580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan bahwa para penggugat, yaitu Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital dan PT Keluarga Jaya Shipping telah mengajukan upaya hukum berupa peninjauan kembali terhadap putusan Mahkamah Agung No.2329/K/Pdt/2015. Pada 20 Oktober 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi yang diterima perseroan mengenai perkembangan proses eksekusi dan upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan para penggugat.

g. Permohonan Pemeriksaan perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016, Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya tindak pidana Penggelapan atau Penipuan.

Pada 25 September 2017, penyidik Bareskrim Mabes Polri telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan yang pada pokoknya terhadap laporan Nomor TBL/1898/XII/2016 telah dinaikkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan. Selatnya akan dilakukan wawancara terhadap 7 orang saksi dan terhadap terlapor.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan pemberitahuan dari pihak bareskrim Mabes Polri mengenai peningkatan status menjadi tahap penyidikan dan penetapan tersangka.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

46. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (LANJUTAN)

h. Gugatan Lain-Lain terhadap perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapalkapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewisjde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga perseroan belum melakukan proses pembayaran dan atau melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh perseroan nya sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum perseroan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas perseroan terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2016. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2017:

- . Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - "Prakarsa Pengungkapan".

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2018:

- . Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa Pengungkapan".
- . Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU (LANJUTAN)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal1 Januari 2018 (lanjutan):

- . Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Berbasis Saham"
- . PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal1 Januari 2019:

- . ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- . ISAK No. 34 (Penyesuaian 2017): "Ketidakpastian "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal1 Januari 2020:

- . Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- . Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- . PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- . PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- . PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.